



Peluang dan Hambatan Penggunaan Pembayaran QR Code pada Pedagang Tamansari Unisba

Nur Azizah Hasanah

Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 26/9/2023

Revised : 13/12/2023

Published : 24/12/2023



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 2

No. : 2

Halaman : 129 - 136

Terbitan : **Desember 2023**

ABSTRAK

Salah satu bank syariah yang menggunakan jenis pembayaran ini adalah BSI dengan mitranya para pedagang di Tamansari UNISBA. Praktik pembayaran menggunakan QRIS pada pedagang ini sudah dilakukan, namun masih belum dilaksanakan oleh seluruh pedagang. Oleh karena itu, rumusan dan tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui praktik penggunaan QRIS Bank Syariah dan menentukan peluang dan tantangan pada pedagang Tamansari UNISBA berdasarkan analisis SWOT. Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan tempat pengambilan datanya berdasarkan populasi dan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data melalui observasi, kuesioner, wawancara dan dokumen yang disampaikan kepada 2 jenis responden, yaitu pedagang dan pembeli. Analisis data yang digunakan berupa analisis SWOT kuantitatif dengan pendekatan IFAS dan EFAS. Adapun jumlah responden penelitian ini adalah 10 pedagang dan 30 pembeli. Hasil temuan penelitian ini adalah praktik pembayaran QRIS Bank Syariah dilakukan oleh 10 pedagang Tamansari UNISBA dengan menggunakan jenis pembayaran MPM Statis. Peluang dan hambatan penggunaan pembayaran QRIS Bank Syariah berdasarkan analisis EFAS total keseluruhan ialah 2,805 artinya kondisi dan urgensi eksternal ada pada rata-rata. Maka pedagang Tamansari UNISBA dapat memanfaatkan peluang QRIS Bank Syariah.

Kata Kunci : Hambatan; QRIS; Pedagang Tamansari UNISBA

ABSTRACT

BSI is one of them with its partner traders in Tamansari UNISBA. The practice of paying using QRIS at merchants has been carried out, but it has not been implemented by all merchants. Therefore, formulation and purpose of this study was to discover the practice of using QRIS on Sharia Banks and determine opportunities and challenges for UNISBA Tamansari traders based on SWOT analysis. This type research uses descriptive quantitative methods with data collection sites based on the population and sample. Data collection techniques through observation, questionnaires, interviews and documents submitted to 2 types of respondents, traders and buyers. Data analysis used is quantitative SWOT analysis with IFAS and EFAS approaches. Respondents number to this study 10 merchants and 30 consumers. Study results are the practice Sharia Bank QRIS payments carried out by 10 UNISBA Tamansari merchants using the Static MPM payment. Opportunities and barriers to using Islamic Bank QRIS payments based on the EFAS analysis sum 2,805 meaning that external conditions and urgency are on average. So Tamansari UNISBA traders can take advantage of QRIS Bank Syariah opportunities.

Keyword: Barrier; QRIS; UNISBA Tamansari Merchant

@2023 Jurnal Riset Perbankan Syariah, Unisba Press. All rights reserved.

A. Pendahuluan

Industri ekonomi dan teknologi telah meningkat sejalan dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang bergantung pada bantuan teknologi (Sagoro, 2021). Hal ini mendorong perkembangan bisnis pada bidang keuangan secara teknologi digital atau disebut *financial technology*. *Financial technology* merupakan suatu bentuk jasa pelayanan yang menggunakan kemajuan teknologi untuk mewujudkan pembayaran *cashless* dan memungkinkan masyarakat untuk menggunakan layanan keuangan dengan lebih bebas (Aditya, 2022). Perkembangan *fintech* telah mengalami masa perubahan menjadi sistem yang menerapkan syariah, dengan tujuan untuk memudahkan pelayanan ekonomi bagi penduduk muslim di Indonesia yang merasa khawatir karena belum ada aturan yang jelas di bawah hukum syariah.

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia telah memperbolehkan melakukan muamalah dengan cara yang benar sesuai dengan dasar dalil al-Qur'an surat An-Nisa [4] ayat 29 (Ihsanudi, 2019). Saat ini minat masyarakat terhadap *fintech* syariah semakin besar karena sangat bermanfaat untuk penggalangan dana dan pembiayaan berbasis teknologi yang sebelumnya perlu mendatangi kantor lembaga keuangan (Pirnanda, 2020). Sistem yang saat ini trending dan dibicarakan masyarakat salah satunya sistem pembayaran dan pengelolaan uang rupiah. Bank Indonesia telah mengubah alat pembayaran tunai (*cash based*) menjadi alat pembayaran non tunai (*noncash*) (Yusman, 2022). Khususnya, sistem pembayaran yang diciptakan Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) berupa *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* atau disingkat QRIS dan dibaca KRIS dianggap sebagai jalan pintas untuk membantu pelaku usaha dalam memperoleh profit ketika melakukan aktivitas usaha (Nainggolan *et al.*, 2022).

Hal yang menarik dari QRIS ada pada tagline yakni UNGGUL berarti Universal, Gampang, Untung, dan Langsung, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi transaksi, mempercepat inklusif keuangan serta memfasilitasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Ningsih, 2022). QRIS Bank Syariah sangat berbeda dari QRIS konvensional di mana layanan terkait syariah diharuskan untuk memenuhi prinsip-prinsip syariah (Ni Luh Novi Arianti, 2019). QRIS Bank Syariah ini terdiri dari BSI Mobile, BJB Syariah Mobile Masalah, Muamalat DIN, dan OCTO Mobile by CIMB Niaga (Fitriyani, 2021). Fitur QRIS Bank Syariah bisa digunakan siapa saja karena didesain untuk memudahkan transaksi dengan cara scanning QR Code dan memasukkan nominal transaksinya (Mustafa Kamal Rokan, 2022).

Pada penelitian Dwi Yanti Sahriana dan Mustafa Kamal Rokan menyimpulkan bahwa penggunaan QRIS memberikan hasil yang baik karena mempercepat waktu transaksi, memudahkan pembeli dan penjual untuk bertransaksi, serta mengurangi penggunaan kertas yang tidak baik bagi lingkungan (Mustafa Kamal Rokan, 2022). Oleh itu, tingkat penetrasi QRIS semakin meluas didukung oleh tren digitalisasi pembayaran yang kian marak, tidak dapat disangkal bahwa kehadiran teknologi keuangan telah membantu mengubah preferensi pembeli dalam bertransaksi (Zhafiiirin *et al.*, 2023). Bank Indonesia telah menargetkan hingga 45 juta UMKM dalam perluasan penggunaan QRIS guna mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan mensukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Titik Purwinarti, Yanita Ella Nilla Chandra, Bunga Safira Adhliana, 2022). Secara garis besar, usaha perdagangan termasuk dalam jenis usaha UMKM hingga kini ada sebanyak 20,6 juta yang mana 90% penggunaan QRIS adalah pedagang mikro, kecil, menengah, dan besar (Titik Purwinarti, Yanita Ella Nilla Chandra, Bunga Safira Adhliana, 2022).

Pada praktik perdagangan di Tamansari UNISBA mayoritas dari 52 pedagang yang Peneliti temukan ada sekitar 10 pedagang yang telah menggunakan sistem pembayaran QRIS Bank Syariah, namun masih ada yang belum memanfaatkan QRIS pada kegiatan sehari-hari. Berdasarkan penuturan seorang pedagang di Tamansari UNISBA bernama Ibu Tegis mengatakan kondisi pembeli kini lebih dominan memilih sistem pembayaran QRIS karena cara pembayaran tersebut sangat nyaman dan mudah di mana pedagang tidak perlu mempersiapkan uang pecahan untuk kembalian pembeli (Tegis, 2023). Hasil uraian tersebut Peneliti termotivasi melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana praktik pembayaran QRIS Bank Syariah pada pedagang Tamansari UNISBA dan untuk menentukan bagaimana peluang dan hambatan penggunaan pembayaran QRIS Bank Syariah pada pedagang Tamansari UNISBA.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang memeriksa suatu permasalahan fenomena data berbentuk angka (Yusuf, 2017). Tujuannya untuk memberikan deskripsi yang akurat mengenai penggunaan pembayaran QRIS Bank Syariah dalam transaksi jual beli makanan di pedagang

Tamansari UNISBA yang dikenal sebagai Kantin Deret. Populasi penelitian ini terdiri dari 52 pedagang Tamansari UNISBA, dengan sampel yang diambil 10 pedagang Tamansari UNISBA yang telah menggunakan sistem pembayaran QRIS Bank Syariah. Sumber data menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner dan observasi, serta data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai sumber seperti jurnal dan buku (Rifai, 2020). Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumen (Kayame, 2019). Adapun analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan analisis SWOT yang didasarkan pada data kuesioner untuk menghitung faktor-faktor peluang dan hambatan yang mempengaruhi pedagang dan pembeli Tamansari UNISBA dalam memilih metode pembayaran QRIS Bank Syariah (Joni Purwohandoyo, 2017).

C. Hasil dan Pembahasan

Praktik Pembayaran QRIS Bank Syariah Pada Pedagang Tamansari UNISBA

Kanal dan layanan yang diluncurkan Bank Indonesia berupa QRIS telah menjadi pilihan utama pedagang Tamansari UNISBA dalam transaksi pembayaran usaha mereka. Aktivitas usaha dalam keseharian perdagangan sekitar 10 pedagang Tamansari UNISBA telah menerapkan sistem pembayaran menggunakan QRIS Bank Syariah. Adapun 10 pedagang ini terdiri dari pedagang es krim, pedagang ayam tulang lunak, pedagang ayam katsu, pedagang seafood, pedagang batagor, pedagang makaroni, pedagang jus buah-buahan, pedagang cimol bojot, pedagang bubur ayam, dan pedagang minuman coffee. Hasil penelitian menemukan metode QR Code yang digunakan oleh pedagang Tamansari UNISBA umumnya berbentuk MPM Statis, seperti stiker ID QRIS pedagang yang ditempatkan pada bagian dinding dan kaca gerobak atau stand booth.

Peluang dan Hambatan Penggunaan Pembayaran QRIS Bank Syariah Pada Pedagang Tamansari UNISBA

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan analisis SWOT untuk mengidentifikasi peluang dan hambatan penggunaan pembayaran QRIS Bank Syariah pada pedagang Tamansari UNISBA. Analisis ini memerlukan cara evaluasi faktor internal dan eksternal, lalu memperhatikan posisi kuadran IFE dan EFE menggunakan matrik IE (Internal dan Eksternal) agar dapat menggambarkan kondisi grafik strategi SWOT untuk menentukan strategi yang dapat diterapkan oleh pedagang Tamansari UNISBA.

Evaluasi Faktor Strategi Internal dan Eksternal

Analisis Matriks Internal Strategic Factor Analysis Summary (IFAS), berikut penghitungan nilai bobot dan rating yang telah dilakukan oleh responden untuk faktor kekuatan dan faktor kelemahan dapat digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Matriks Faktor Strategi Internal

Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Bobot X Rating
<i>STRENGTHS</i>			
1. Transaksi sederhana	0,212	3,7	0,785
2. Pembayaran fleksibel	0,202	3,4	0,688
3. Tidak perlu menyediakan uang tunai untuk kembalian	0,140	2,7	0,377
4. Meningkatkan profit penjualan	0,161	2,9	0,467
SUB TOTAL			2,316
<i>WEAKNESSES</i>			
1. Ketidakstabilan jaringan internet	0,147	2,3	0,338
2. Perbedaan jumlah saldo rekening dengan jumlah yang tercatat	0,138	2,6	0,359
SUB TOTAL			0,697
TOTAL			3,013

Sumber: Data diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan analisis tabel IFAS di atas menunjukkan hasil perolehan dengan total faktor kekuatan (strengths) sebesar 2,316 dan faktor kelemahan (weaknesses) sebesar 0,697 sehingga total keseluruhan faktor strategi internal adalah 3,013 yang berarti kondisi dan urgensi internal berada pada posisi kuat. Oleh karena itu, kekuatan penggunaan pembayaran QRIS Bank Syariah pada pedagang Tamansari UNISBA memiliki potensi yang cukup besar untuk mengurangi kelemahan.

Analisis Matriks External Strategic Factor Analysis Summary (EFAS), berikut penghitungan nilai bobot dan rating yang telah dilakukan oleh responden untuk faktor peluang dan faktor ancaman dapat digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Matriks Faktor Strategi Eksternal

Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Bobot X Rating
<i>OPPORTUNITIES</i>			
Mudah melakukan transaksi pembayaran	0,154	3,0	0,456
Waktu transaksi cepat dan langsung	0,154	3,2	0,492
Mengurangi kontak fisik secara langsung	0,157	3,2	0,501
Keamanan transaksi terjamin	0,146	3,1	0,458
SUB TOTAL			1,907
<i>THREATS</i>			
Saldo rekening yang terbatas	0,129	2,4	0,309
Kesalahan memasukkan total pembayaran	0,116	2,4	0,274
Lalu lintas sistem pembayaran pada perbankan yang sibuk	0,145	2,2	0,315
SUB TOTAL			0,898
TOTAL			2,805

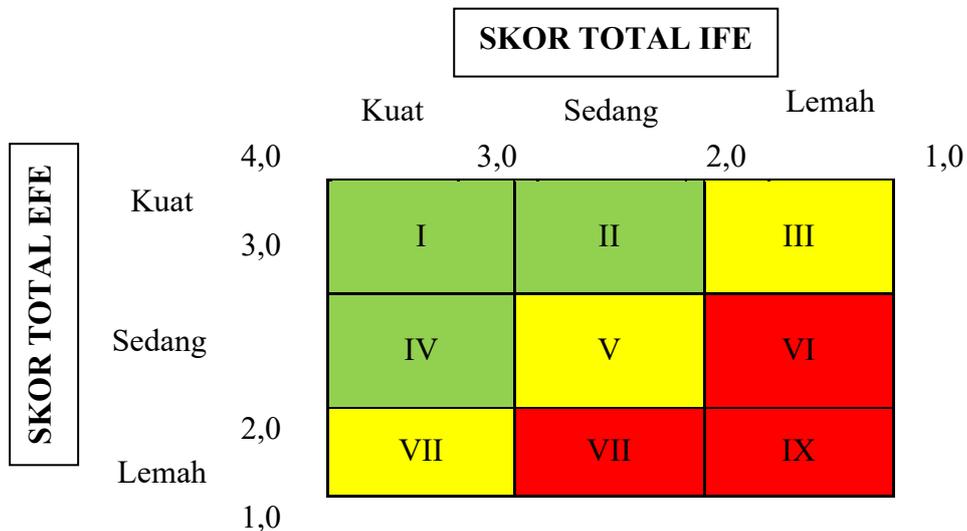
Sumber: Data diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan analisis tabel EFAS di atas menunjukkan hasil perolehan dengan total faktor peluang (opportunities) sebesar 1,907 dan faktor ancaman (threats) sebesar 0,898 sehingga total keseluruhan faktor strategi eksternal adalah 2,805 yang berarti kondisi dan urgensi eksternal berada pada posisi rata-rata. Oleh karena itu, pedagang Tamansari UNISBA dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk mencegah dan menghindari ancaman yang datang secara tidak terduga. [Click or tap here to enter text.](#)

Matriks IE (Internal dan Eksternal)

Diketahui nilai IFE pedagang Tamansari UNISBA adalah 3,013 dan nilai EFE pedagang Tamansari UNISBA adalah 2,805 sehingga dapat digambarkan pada tabel kuadran mengenai posisi penggunaan pembayaran QRIS Bank Syariah di pedagang Tamansari UNISBA berada pada kuadran I dan IV yakni “Tumbuh dan Kembangkan” artinya bahwa penggunaan pembayaran QRIS Bank Syariah dapat mendorong pertumbuhan perdagangan yang up to date, cepat dan aman terutama saat melakukan transaksi pembayaran yang sudah pasti sesuai dengan prinsip syariah

Tabel 3. Kuadran Matriks IE



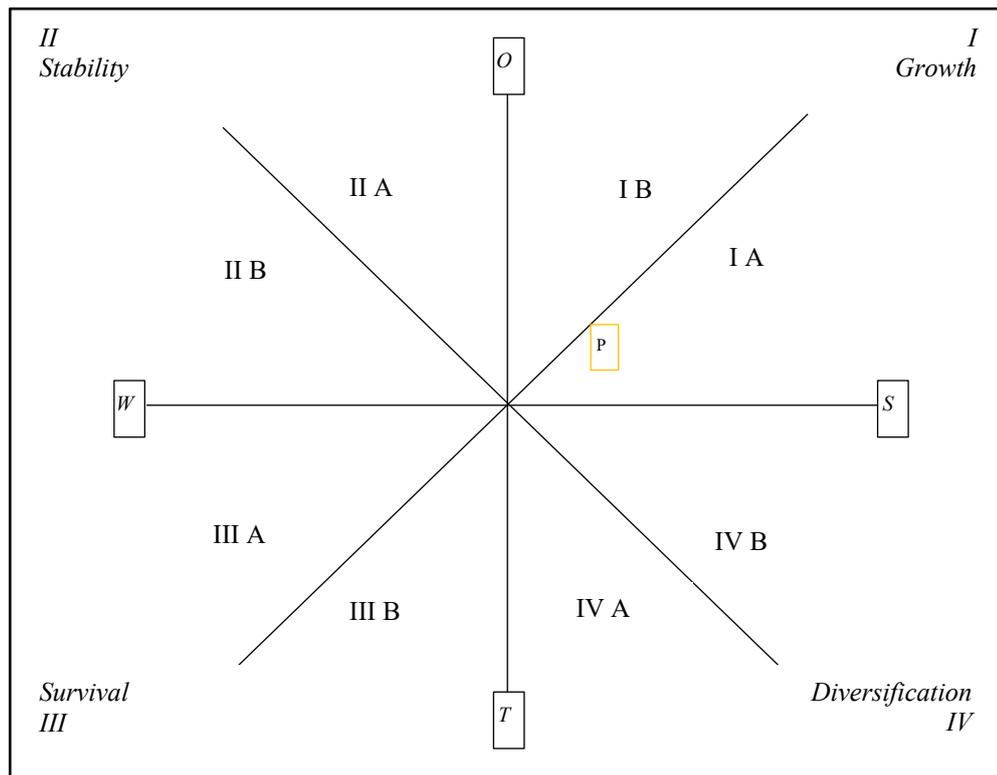
Sumber : Data diolah Peneliti (2023)

Keterangan:

- Tumbuh dan Kembangkan
- Jaga dan Pertahankan
- Jual dan Divestasi

Grafik Strategi SWOT

Hasil selisih antara komponen internal (kekuatan dan kelemahan) dan selisih komponen eksternal (peluang dan ancaman) akan menjadi titik koordinat sumbu x (nilai = $2,316 - 0,697 = 1,619$) dan sumbu y (nilai = $1,907 - 0,898 = 1,009$), sehingga dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Data diolah Peneliti (2023)

Gambar 1. Grafik Strategi SWOT

Dapat disimpulkan bahwa QRIS Bank Syariah pada pedagang Tamansari UNISBA berada di posisi kuadran IA yang berarti pertumbuhan strategi yang agresif (*growth oriented strategy*), sehingga keadaan ini sangat menguntungkan bagi pedagang dengan memaksimalkan kekuatan internal dan memanfaatkan peluang eksternal yang ada untuk meningkatkan pertumbuhan perdagangan secara optimal.

Oleh karena itu, strategi yang cocok dengan kondisi pedagang Tamansari UNISBA adalah strategi SO (*Strength - Opportunities*), yaitu, Mengimplementasikan QRIS sebagai metode pembayaran yang efektif. Memajukan program paperless untuk mewujudkan citra usaha yang go green. Memperkenalkan usaha perdagangan melalui QRIS. Meningkatkan keamanan dari bahaya yang tidak diinginkan. [Click or tap here to enter text.](#)

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) Praktik pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* Bank Syariah pada pedagang Tamansari UNISBA adalah menggunakan jenis pembayaran *Merchant Presented Mode* (MPM) Statis. *Merchant Presented Mode* (MPM) Statis adalah QR Code yang digunakan berupa QR Code yang tetap dan tidak berubah.

Biasanya stiker atau gambar QR Code ini ditempel pada bagian dinding atau kaca gerobak pedagang. Adapun jumlah pedagang yang sudah menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* Bank Syariah berjenis *Merchant Presented Mode* (MPM) Statis sebanyak 10 pedagang. (2) Peluang dan Hambatan penggunaan pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* Bank Syariah pada pedagang Tamansari UNISBA berdasarkan analisis SWOT khususnya analisis matriks EFAS yang terdiri dari kemudahan transaksi pembayaran, kecepatan waktu transaksi, pengurangan kontak fisik uang, dan jaminan atas keamanan transaksi memiliki hasil dengan total keseluruhan adalah 2,805 yang berarti kondisi dan urgensi eksternal berada di posisi rata-rata. Maka dari itu, pedagang Tamansari UNISBA dapat memanfaatkan peluang QRIS Bank Syariah dalam mencegah dan menghindari suatu ancaman.

Daftar Pustaka

- Aditya, I. Gst. Ngr. A. K. (2022). Difusi Inovasi Metode Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard oleh Bank BPD Bali. *Jurnal Multidisiplin Madani*, Vol. 2(7), 3323–3336. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i7.809>
- Aurellyya, A., Rojak, A., Manggala, I., Hukum, P., & Syariah, E. (2023). *Analisis Fikih Muamalah Terhadap Produk Surety Bond di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah*. <https://journal.sbpublisher.com/index.php/imsak>
- Fitriyani, M. Z. E. W. dan M. N. (2021). Penerapan Technology Acceptance Model (Tam) dalam Menganalisis Minat Mahasiswa menggunakan Metode Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Bank Syariah. *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, Vol. 3(1), 35–42. <https://doi.org/https://jurnalglobalmulia.or.id/index.php/alfatih>
- Ihsanudi, D. (2019). *Uang Elektronik Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Joni Purwohandoyo, B. T. L. dan O. F. S. (2017). Aplikasi Analisis SWOT Kuantitatif Untuk Formulasi Strategi Pengembangan Pariwisata Perdesaan di Kawasan Lereng Merapi, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 9(1), 66–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jnp.59458>
- Kayame, A. P. dan R. (2019). *Metode Penelitian: Tradisi Kualitatif*. IN Media.
- Mustafa Kamal Rokan, D. Y. S. (2022). Analisis Efektivitas Penggunaan QRIS (Quick Response-Code Indonesian Standard) Untuk Mendukung Paperless Di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan. *Journal Economy and Currency Study (JECS)*, Vol. 4(2), 1–11. <https://doi.org/10.51178/jecs.v4i2.664>
- Nainggolan, E. G. M., Silalahi, B. T. F., & Sinaga, E. M. (2022). Analisis Kepuasan Gen Z Dalam Menggunakan QRIS Di Kota Pematangsiantar. *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, Vol. 4(1), 24–32. <https://doi.org/10.36985/manajemen.v4i1.351>
- Ni Luh Novi Arianti, G. S. D. dan L. P. M. (2019). Menakar Keraguan Penggunaan QR Code dalam Transaksi Bisnis. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 16(2), 67–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.38043/jmb.v16i2.2041>
- Ningsih, D. M. (2022). *Pengaruh Penggunaan QRIS Pada Aplikasi Mobile Banking BSI Terhadap Kelancaran Dan Keamanan Bertransaksi Non Tunai Bagi Para Pelaku UMKM (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Kedaton Bandar Lampung)*. Universitas Negeri Raden Intan Lampung.
- Pirnanda, A. (2020). Tinjauan Fikih Muamalah dan Fatwa DSN-MUI No : 117 / DSN-MUI / II / 2018 terhadap Penerapan Akad-Akad Pembiayaan pada Aplikasi Pembiayaan Online Duha Syariah. *Jurnal Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 6(2), 2018–2021.
- Rahmi Kurniadi, A., Permana, I., Firdaus Nuzula, Z., & Hukum Ekonomi Syariah, P. (2023). *Tinjauan Fikih Muamalah terhadap Pelaksanaan Sewa Menyewa dalam Jasa Layanan Rental Mobil Box di D-Trans Logistics Bandung* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.sbpublisher.com/index.php/imsak>
- Rifai, A. M. dan A. (2020). *Metode Penelitian Muamalah*. Salemba Diniyah.
- Sagoro, K. A. P. dan E. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Minat Penggunaan Mobile Payment Pada Usaha Kecil dan Mikro (UKM). *Jurnal Profita Kajian Ilmu Akuntansi*, Vol. 9(3), 17–30.
- Tegis. (2023). *Wawancara Pedagang Cimol Bojot Tamansari UNISBA*.
- Titik Purwinarti, Yanita Ella Nilla Chandra, Bunga Safira Adhliana, R. Y. (2022). Analisis Strategi Pengembangan Usaha dengan Penggunaan QRIS sebagai Metode Pembayaran UMKM Kuliner di Kota Depok. *Jurnal Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta*, Vol. 11(1), 203–207. <https://doi.org/https://sentrinov.isas.or.id/2022/>

Penulis Pertama : *Peluang dan Hambatan Penggunaan Pembayaran, ...*

Yusman, C. A. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pedagang Terhadap Penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard di Metropolitan City Panam Kota Pekanbaru Menurut Ekonomi Syariah*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana.

Zhafiirin, A. G., Malik, Z. A., & Hidayat, Y. R. (2023). Tinjauan Prinsip Muamalah dalam Transaksi Jual Beli di Marketplace Tokopedia. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 1–8. <https://doi.org/10.29313/jrps.v2i1.1806>